

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP BRASIL DALAM MENINGKATKAN EKSPOR MINYAK NABATI PERIODE 2017-2021

AL BAHITS ANNEF

ABSTRAK

Dinamika hubungan internasional dalam beberapa tahun belakangan berdampak pada kondisi perdagangan global secara substansial. Pemerintah Indonesia beradaptasi dengan menerapkan kebijakan pengembangan ekspor ke pasar non-tradisional. Salah satu tujuan pengembangan ekspor adalah ke kawasan Amerika Latin dengan Brasil sebagai pertimbangan kekuatan ekonomi terbesar di kawasan. Di saat yang bersamaan, ekspor produk unggulan Indonesia ke Brasil berupa minyak nabati yang terdiri dari minyak kelapa sawit (HS 1511) dan minyak kelapa (HS 1513) mengalami tren penurunan ekspor hingga -11% pada periode 2016-2020. Terdapat urgensi untuk mengutilisasi diplomasi ekonomi agar dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif disertai kalkulasi perdagangan sederhana, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model diplomasi ekonomi Indonesia ke pasar non-tradisional dengan studi kasus peningkatan ekspor minyak nabati ke Brasil. Penelitian ini juga menggunakan teori perdagangan internasional dan konsep pasar non-tradisional sebagai landasan analisis. Hasil temuan Peneliti adalah terdapat 6 faktor pendorong pelaksanaan diplomasi, 3 struktur pelaksana diplomasi dan 8 bentuk diplomasi ekonomi. Secara orientasi, diplomasi ekonomi yang berkaitan dengan usaha spesifik mendorong ekspor minyak nabati teridentifikasi minimal. Namun secara output, dengan menguatnya situasi ekonomi Indonesia tahun 2021 disertai aktifnya instrumen diplomasi ekonomi terbukti berhasil meningkatkan ekspor produk minyak nabati Indonesia ke Brasil pada periode 2017-2021.

Kata Kunci : Diplomasi Ekonomi, Perdagangan Internasional, Minyak Nabati, Indonesia-Brasil, Pasar Non-Tradisional.

**INDONESIA'S ECONOMIC DIPLOMACY TOWARDS BRAZIL IN
INCREASING VEGETABLE OIL EXPORTS DURING THE PERIOD OF
2017-2021**

AL BAHITS ANNEF

ABSTRACT

The dynamics of international relations in recent years have had a substantial impact on global trade conditions. The Indonesian government has adopted an adaptive policy on developing exports to non-traditional markets. Latin America Region is selected as one of the export-development, with Brazil as the largest economic powerhouse in the region. At the same time, Indonesian export on vegetable oil, which consisting of palm oil (HS 1511) and coconut oil (HS 1513) as the leading products to Brazil experienced a declining exports trend up to -11% in the period of 2016-2020. There is an urgency to utilize economic diplomacy in order to overcome the challenges and capture the opportunities. By using descriptive qualitative research methods with simple trade calculations, this study aims to analyze Indonesia's economic diplomacy model to non-traditional markets with a case study of increasing vegetable oil exports to Brazil. This study also uses international trade theory and non-traditional market concepts as a basis for analysis. The authors' findings are that there are 6 driving factors for the implementation of diplomacy, 3 execution actors for conducting economic diplomacy and 8 processes of economic diplomacy. From orientation perspective, specific efforts to encourage vegetable oil exports were identified as minimum. However, in terms of output, with the rejuvenating Indonesian economy situation in 2021 and backed by an active economic diplomacy instruments has resulted to a successful acceleration on vegetable oil exports to Brazil in the period of 2017-2021.

Keywords : Economic Diplomacy, International Trade, Vegetable Oil, Indonesia-Brazil, , Non-Traditional Market